

MENGUNGKAP FAKTOR ORGANISASIONAL KINERJA GURU: PERAN GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH DAN SARANA PRASARANA PENDIDIKAN

Selvia Maharani¹, Yasir Arafat², Nurlina³

Universitas PGRI Palembang, Indonesia^{1,2,3}

e-mail:¹maharaniselvia8@gmail.com, ²yasirarafat@univpgri-palembang.ac.id,

³ nurlina@univpgri-palembang.ac.id

Abstract. *The purpose of this study is to determine and describe the influence of the principal's leadership style and infrastructure on teacher performance at private Islamic elementary schools (Madrasah Ibtidaiyah/MI) throughout Gandus District, Palembang. This study was conducted at private Islamic elementary schools located in Gandus District, Palembang City. The research employed a quantitative descriptive method. The study population consisted of all teachers from eight private Islamic elementary schools in Gandus District, Palembang, totaling 107 teachers. The sample included the entire population, comprising 107 teachers. Data were collected through questionnaires, observations, and documentation. The data analysis techniques included normality testing, linearity testing, simple regression analysis, multiple linear regression analysis, t-tests, and F-tests. The results indicate that the principal's leadership style has a positive influence on teacher performance at private Islamic elementary schools throughout Gandus District, Palembang. These findings suggest that the implementation of an effective leadership style can be a contributing factor in improving teacher performance in carrying out their professional duties. Practically, this study contributes to helping madrasah principals improve the quality of their leadership through effective communication, motivation, task delegation, decision-making, supervision, and the provision of rewards to teachers. Furthermore, the findings can serve as a consideration for madrasah administrators and education policymakers in designing school leadership development programs and promoting the continuous improvement of teacher performance. Thus, strengthening leadership at the madrasah level can support more effective educational management and improve the quality of teaching and learning*

Keywords. *Leadership Style; Facilities and Infrastructure; Teacher Performance*

Abstract. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah dan sarana prasarana terhadap kinerja guru di MI Swasta Sekecamatan Gandus Palembang. Penelitian ini dilaksanakan pada MI Swasta yang berada di wilayah Kecamatan Gandus Kota Palembang. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian terdiri atas seluruh guru MI Swasta dari 8 sekolah di wilayah Kecamatan Gandus Palembang yang berjumlah 107 orang. Sampel penelitian menggunakan seluruh anggota populasi, yaitu 107 guru. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data meliputi uji normalitas, uji linearitas, analisis regresi sederhana, analisis regresi linear berganda, uji t, dan uji F. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di MI Swasta Sekecamatan Gandus Palembang. Temuan ini menunjukkan bahwa penerapan gaya kepemimpinan yang efektif dapat menjadi salah satu faktor yang mendukung peningkatan kinerja guru dalam melaksanakan tugas profesionalnya. Secara praktis, hasil penelitian ini memberikan kontribusi bagi kepala

madrasah untuk meningkatkan kualitas kepemimpinan melalui komunikasi yang efektif, pemberian motivasi, pendelegasian tugas, pengambilan keputusan, pengawasan, dan pemberian penghargaan kepada guru. Selain itu, temuan penelitian dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pengelola madrasah dan pemangku kebijakan pendidikan dalam merancang program pengembangan kepemimpinan kepala sekolah serta peningkatan kinerja guru secara berkelanjutan. Dengan demikian, penguatan kepemimpinan di tingkat madrasah dapat mendukung terciptanya pengelolaan pendidikan yang lebih efektif dan peningkatan kualitas pembelajaran.

Kata Kunci. Gaya Kepemimpinan; Sarana Prasarana; Kinerja Guru



This is an open access article under the CC BY-SA 4.0 license

(<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>)

A. PENDAHULUAN

Untuk menciptakan tujuan pendidikan, kinerja guru harus berada dalam kondisi yang maksimal, guru sebagai tokoh utama dalam menjalankan kegiatan belajar di sekolah dan sering disebut sebagai ujung tombak keberhasilan pembelajaran. Sekolah adalah organisasi yang kompleks dan unik, sehingga memerlukan tingkat koordinasi yang tinggi. Oleh sebab itu, kepala sekolah dikatakan berhasil apabila sekolah mampu mencapai tujuan sekolah dan tujuan individu yang ada dalam lingkungan sekolah tersebut secara optimal. Kepala sekolah harus memahami dan menguasai peranan organisasi dan hubungan kerja sama antara individu. Untuk menghantarkan sekolah yang berkualitas dan memenuhi keinginan pelanggannya maka sekolah itu membutuhkan seorang pemimpin yang memiliki inovasi dan kreativitas tinggi sesuai perkembangan zaman. Untuk mewujudkan sekolah yang ada pada status unggul dan bermutu diperlukan sosok Kepala Sekolah yang kompeten dan profesional. Hal ini ditegaskan dalam UU Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Pasal 10 yang menyebutkan kemampuan guru mencakup kemampuan pedagogik, tingkah laku, sosial, serta profesional. Meskipun kinerja guru telah banyak dikaji dalam berbagai penelitian, kajian mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kinerja guru masih perlu dikembangkan sesuai dengan konteks dan karakteristik satuan pendidikan. Sejumlah penelitian terdahulu telah membahas hubungan antara gaya kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru (Sari, et al., 2020). Kinerja guru dalam kegiatan pembelajaran mencakup pencapaian tugas, baik dari segi kualitas maupun kuantitas, sesuai dengan standar kinerja yang telah ditetapkan (Dewi, 2020). Namun pada kenyataannya, masih ditemukan berbagai permasalahan yang berkaitan dengan kinerja guru. Banyak fakta menunjukkan bahwa kinerja guru belum mencapai tingkat optimal sehingga memerlukan upaya peningkatan. Misalnya, masih ada guru yang kurang dalam mempersiapkan pembelajaran, menggunakan cara mengajar yang cenderung monoton dan kurang menarik, serta belum melaksanakan evaluasi pembelajaran secara efektif. Selain itu, gaya kepemimpinan yang kurang mendukung dan keterbatasan sarana prasarana juga turut memengaruhi kinerja guru. Akibatnya, guru hanya menjalankan tugas secara rutin tanpa kreativitas dan inovasi. Kurangnya pelatihan serta pengembangan profesional menyebabkan guru kesulitan beradaptasi dengan tuntutan pembelajaran berbasis teknologi pada era perkembangan zaman saat ini.

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan langkah-langkah untuk

meningkatkan dan memperbaiki kinerja guru. Salah satu komponen pendidikan gaya kepemimpinan kepala sekolah mempengaruhi cara guru bertugas dan hasil kerja mereka. Kepemimpinan kepala sekolah memiliki peran penting dalam mendukung peningkatan kinerja guru. Kepala sekolah tidak hanya bertanggung jawab terhadap pengelolaan administrasi sekolah, tetapi juga berperan dalam membangun komunikasi yang efektif, mengambil keputusan, melaksanakan supervisi, serta memberikan arahan dan pembinaan kepada guru. Neliwati et al. (2024) menunjukkan bahwa komunikasi interpersonal, pengambilan keputusan yang tepat, dan pelaksanaan supervisi secara rutin merupakan bagian penting dari kepemimpinan kepala madrasah dalam mendukung peningkatan kinerja guru. Sejalan dengan hal tersebut, Nurlela et al. (2025) menjelaskan bahwa kepemimpinan yang dilakukan melalui pengelolaan manajerial, supervisi akademik, pemberian motivasi, dan pengembangan profesional dapat mendukung efektivitas pembelajaran. Dengan demikian, kepala sekolah perlu menerapkan kepemimpinan yang komunikatif, suportif, dan terarah agar guru dapat melaksanakan tugas profesionalnya secara optimal. Seorang pemimpin untuk dapat memulai memimpin dengan baik adalah dengan memiliki sifat kasih sayang atau mencintai terhadap apa yang dipimpinnya. Dengan dimilikinya sifat ini, maka pemimpin akan menjadikan sumber daya manusia sebagai aset utama yang paling penting dan tidak tertandingi oleh aset apa pun. Kinerja guru adalah kemampuan serta hasil kerja untuk ditampilkan pendidik dalam melaksanakan tanggung jawab profesionalnya, yang mencakup perencanaan, aksi pembelajaran, penilaian hasil proses pembelajaran, dan manajemen kelas. Kinerja tersebut tampak melalui pengetahuan, keterampilan, sikap, tanggung jawab, dan usaha guru untuk mencapai sasaran pendidikan serta meningkatkan keberhasilan belajar siswa.

Dari hasil observasi awal di sekolah, tampak bahwa gaya kepemimpinan kepala sekolah sangat memengaruhi iklim kerja guru serta pencapaian sasaran pendidikan. Kepala sekolah cenderung menerapkan gaya kepemimpinan demokratis, ditunjukkan melalui keterbukaan dalam berkomunikasi, pemberian kesempatan kepada guru untuk menyampaikan pendapat, serta pelibatan warga sekolah dalam proses pengambilan keputusan. Hal ini tampak dalam kegiatan rapat dewan guru maupun musyawarah rutin, dimana kepala sekolah berfungsi sebagai fasilitator dan pengarah. Selain hal tersebut, kepala sekolah turut berupaya melimpahkan motivasi serta menjadi teladan bagi pendidik. Hasil observasi tersebut memperlihatkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah bukan hanya berkaitan dengan pengelolaan administrasi, melainkan juga berperan dalam membangun budaya kerja, mempengaruhi motivasi, dan menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif. Pernyataan ini didukung oleh penelitian yang dilaksanakan (Wahyuni & Sumarno, 2024) gaya kepemimpinan berhubungan dan berkontribusi secara positif serta memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja guru. Menurut pendapat (Ramadhanti & Iskandar, 2023) gaya kepemimpinan yaitu kemampuan seseorang dalam memberikan pengaruh kepada orang lain, baik di lingkungan organisasi maupun dalam bekerja sama, agar mencapai target yang telah ditetapkan. Selain gaya kepemimpinan, faktor dari luar turut memengaruhi kinerja guru adalah keadaan sarana dan prasarana di sekolah. gaya kepemimpinan kepala sekolah merupakan pola perilaku dan sikap yang ditunjukkan oleh pemimpin dalam memengaruhi guru dan staf agar bersedia bekerja dengan penuh kesadaran dan keikhlasan demi tercapainya tujuan sekolah.

Sejumlah penelitian terdahulu telah membahas hubungan antara gaya kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru, serta peran sarana dan prasarana dalam mendukung pelaksanaan pembelajaran. Namun, kajian mengenai pengaruh kedua faktor tersebut secara simultan terhadap kinerja guru pada Madrasah Ibtidaiyah (MI) Swasta, khususnya di Kecamatan Gandus, Palembang, masih perlu diperdalam. Kesenjangan penelitian ini terletak pada perlunya bukti empiris yang menguji gaya kepemimpinan kepala sekolah dan sarana prasarana secara bersama-sama dalam menjelaskan variasi kinerja guru pada konteks MI Swasta di wilayah tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini mengkaji pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah dan sarana prasarana terhadap kinerja guru, baik secara parsial maupun simultan. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran empiris yang dapat menjadi pertimbangan bagi kepala sekolah dalam menentukan strategi kepemimpinan dan pengelolaan sarana prasarana untuk mendukung peningkatan kinerja guru.

Menurut pendapat (Sugito & Hadziq, 2022). Fasilitas dan infrastruktur yang memadai akan menunjang serta memberikan kontribusi optimal terhadap kelancaran proses pendidikan. Dalam hasil penelitian (Fudin, 2020) menyebutkan bahwa kinerja guru dipengaruhi secara positif karena tersedianya fasilitas belajar mengajar disekolah. Hal tersebut menunjukkan bahwa sarana pendukung pendidikan yang memadai dapat memberikan dorongan serta motivasi bagi guru dalam menjalankan perannya. Sarana pendidikan merupakan fasilitas atau alat yang digunakan secara langsung dalam proses belajar mengajar, yaitu buku, media pembelajaran, laboratorium, dan berbagai peralatan pendukung lainnya yang membantu tercapainya tujuan pendidikan. Sementara itu, prasarana pendidikan adalah perangkat atau sarana penunjang yang belum terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran, namun berperan penting dalam kelancaran kegiatan pendidikan, seperti gedung sekolah, ruang kelas, jalan akses, dan fasilitas umum lainnya. Secara keseluruhan, sarana serta prasarana adalah komponen penting harus dipenuhi untuk menjamin proses pendidikan berjalan secara efektif, efisien, dan berkualitas.

Penelitian ini dilaksanakan pada MI Swasta Sekecamatan Gandus. Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di beberapa MI tersebut, ditemukan beberapa permasalahan yang memperlihatkan bahwa hasil kerja guru belum sepenuhnya optimal. Di antaranya adalah kompetensi guru yang kurang, minimnya pelatihan dan pengembangan profesional, serta kedisiplinan yang belum maksimal. Kondisi ini berdampak pada mutu pembelajaran yang merupakan salah satu indikator hasil kinerja guru. Selain itu, hasil observasi peneliti juga menunjukkan adanya permasalahan pada aspek sarana dan prasarana di MI Kecamatan Gandus. Ketersediaan media pembelajaran masih terbatas, sehingga penyampaian materi belum dapat berlangsung secara optimal. Selain itu, akses internet di beberapa sekolah belum memadai, padahal proses pembelajaran saat ini menuntut pemanfaatan teknologi. Sarana lain seperti laboratorium juga masih belum lengkap sehingga kurang mendukung kegiatan praktikum siswa. Dalam penelitian ini, populasi terdiri dari seluruh guru di MI Sekecamatan Gandus Kota Palembang yang berjumlah 107 orang. Sampel sebanyak 107 orang. Karakteristik sampel dilihat dari jenis kelamin, usia, pendidikan akhir, dan lama masa kerja, yang diperkirakan berpengaruh terhadap persepsi responden terhadap gaya kepemimpinan dan sarana prasarana terhadap gaya kepemimpinan.

Adapun indikator kinerja guru menjadi fokus penelitian dalam penelitian ini yaitu tugas guru yang terdapat dalam Peraturan Menteri Pendidikan Dasar Dan

Menengah Nomor 11 Tahun 2025 tentang petunjuk teknis pelaksanaan Jabatan Fungsional guru dan angka kreditnya sebagai penjabaran dari empat tugas pokok guru yaitu 1) menyusun silabus pembelajaran, 2) menyusun RPP, 3) melaksanakan kegiatan pembelajaran, 4) menilai dan mengevaluasi hasil penilaian pembelajaran, 5) melaksanakan pengembangan diri. Ini dikarenakan indikator tersebut memberikan gambaran tentang kinerja guru. Penelitian bertujuan untuk menilai kinerja guru.

Sedangkan indikator gaya kepemimpinan dalam penelitian ini yaitu menggunakan indikator (Octavia & Savira, 2016) yang mencakup sikap dan tindakan dan kebiasaan sehari-hari, pelimpahan tugas pada bawahan, penentuan keputusan, kegiatan pengawasan, upaya pengembangan sekolah, pola komunikasi, pemberian motivasi, serta sistem penghargaan. Pengukuran sarana prasarana dalam penelitian ini menggunakan indikator Sambodo (2019) yaitu: 1) Lahan, 2) Bangunan Sekolah, 3) Perlengkapan Sekolah, 4) Media Pengajaran.

Gambar A.1 Salah Satu Sekolah MI Dikecamatan Gandus



Sumber: Hasil Observasi Peneliti

B. METODE PENELITIAN

Metode digunakan dalam penelitian ini ialah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut (Sugiyono, 2019, p. 23) metode kuantitatif merupakan suatu pendekatan penelitian berlandaskan pada aliran positivisme, digunakan untuk mengkaji populasi serta sampel tertentu. Proses pengumpulan datanya dilakukan menggunakan instrumen penelitian, kemudian data dianalisis secara numerik atau statistik, dengan tujuan menggambarkan kondisi serta menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya.

Dalam penelitian ini memakai pendekatan deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan objek ataupun hasil penelitian. Pendapat (Sugiyono, 2019, p. 18) pendekatan deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan kondisi atau nilai dari satu maupun beberapa variabel secara terpisah, tanpa membandingkan atau menghubungkannya dengan variabel lain. Teknik pengumpulan data pada

penelitian ini menggunakan angket, observasi, dokumentasi.

Penelitian ini akan dilaksanakan pada guru MI swasta di SeKecamatan Gandus Kota Palembang. Adapun waktu penelitian berlangsung selama 1 bulan, yaitu dari Oktober hingga November 2025. Rentang waktu ini dirancang agar penelitian dapat memperoleh data yang mendalam dan akurat, serta memberi ruang bagi peneliti untuk melakukan refleksi terhadap temuan lapangan secara komprehensif. Penjadwalan penelitian juga menyesuaikan kalender akademik sekolah dan ketersediaan informan.

Populasi berdasarkan (Sugiyono, 2019, p. 145) Populasi adalah keseluruhan objek dan subjek yang memiliki karakteristik dan ciri-ciri tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini, yang menjadi populasi adalah seluruh guru MI Swasta di Kecamatan Gandus dengan jumlah 107 guru dari 8 sekolah. Pendapat (Sugiyono, 2019, p. 146) Sampel merupakan sebagian jumlah serta ciri-ciri pemilik oleh suatu populasi. Arikunto (2024) menjelaskan bahwa apabila populasi kurang dari 100 orang, maka sebaiknya seluruh populasi dijadikan sampel. Namun, jika populasi berjumlah lebih dari 100 orang, maka dapat diambil sampel sebesar 10-15% atau 20-25% dari total populasi. Data yang diperoleh melalui penyebaran angket, observasi, dan dokumentasi selanjutnya diolah dan dianalisis secara kuantitatif. Tahapan pengolahan data meliputi pemeriksaan kelengkapan jawaban responden (*editing*), pemberian kode dan skor pada setiap jawaban (*coding dan scoring*), serta penyusunan data ke dalam tabel untuk memudahkan proses analisis (*tabulating*). Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial dengan bantuan program SPSS.

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik data gaya kepemimpinan kepala sekolah (X_1), sarana prasarana (X_2), dan kinerja guru (Y), yang meliputi nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean), dan standar deviasi. Selanjutnya, dilakukan uji prasyarat analisis regresi yang meliputi uji normalitas untuk mengetahui distribusi residual, uji linearitas untuk mengetahui hubungan linear antara variabel bebas dan variabel terikat, uji multikolinearitas untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antarsesama variabel bebas, serta uji heteroskedastisitas untuk memeriksa kesamaan varians residual.

Pengujian hipotesis dilakukan melalui analisis regresi linear sederhana dan regresi linear berganda. Regresi linear sederhana digunakan untuk menganalisis pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru serta pengaruh sarana prasarana terhadap kinerja guru secara terpisah. Sementara itu, regresi linear berganda digunakan untuk menganalisis pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah dan sarana prasarana secara simultan terhadap kinerja guru.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru

Data yang sudah terkumpul selanjutnya akan dilakukan analisis untuk mengidentifikasi pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di MI Swasta Sekecamatan Gandus Palembang. Variabel gaya kepemimpinan kepala sekolah dari keseluruhan berada dalam kategori baik. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di MI Swasta Sekecamatan Gandus. Gaya kepemimpinan kepala sekolah mampu memberikan sumbangan pengaruh terhadap peningkatan mutu pendidikan di MI Swasta Sekecamatan Gandus sebesar 67,4%. Sedangkan uji regresi sederhana

memperoleh maka $t \text{ hitung} = 14,741 > t \text{ tabel} = 1,983$, tolak H_0 dan diterima H_a . Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa gaya kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap kinerja guru. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa semakin baik gaya kepemimpinan kepala sekolah, maka semakin meningkat pula kinerja guru disekolah.

Tabel C.1 Hasil Uji Regresi Sederhana Variabel Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru

Model	Coefficients ^a		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	Unstandardized Coefficients B	Std. Error			
(Constant)	-11,673	6,061		-1,926	,057
Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah	1,200	,081	,821	14,741	,000

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

Sumber: Perhitungan SPSS Versi 26

Selanjutnya diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Aissah Qomaria Azis dan Suwanto (2019) dengan judul penelitian pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMK Negeri 11 Bandung, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan kepala sekolah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Annisa Helmina, M. Giatman, dan Ernawati (2023) dengan judul penelitian pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di sekolah menengah kejuruan dengan hasil penelitian gaya kepemimpinan kepala sekolah memiliki dampak positif dan signifikan terhadap kinerja guru di SMK. Dengan mengutamakan kolaborasi, pemberdayaan guru, dan pengembangan siswa, kepala sekolah dapat menciptakan lingkungan pendidikan yang adaptif dan responsif terhadap kebutuhan dunia kerja.

Penelitian yang dilakukan oleh Kartini, Syarwani Ahmad, dan Syaiful Eddy (2020) dengan judul penelitian pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah dan komunikasi interpersonal terhadap kinerja guru, dengan hasil penelitian ini menunjukkan nilai t hitung variabel gaya kepemimpinan kepala sekolah sebesar 46.456 dengan tingkat signifikan sebesar 0,000 yang berarti gaya kepemimpinan memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja guru. Dan terakhir ada penelitian yang dilakukan oleh Yuli andari, Masrina Rambe dan Maryadi (2024) dengan judul penelitian gaya kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja terhadap kinerja guru di Madrasah Aliyah Yayasan Pendidikan Jaya Penggalan Kabupaten Serdang Bedagai, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan kepala sekolah memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap kinerja guru di Madrasah Aliyah dengan sumbangan efektif variabel mencapai 71,9% yang menunjukkan gaya kepemimpinan kepala sekolah efektif terhadap kinerja guru.

Berdasarkan uraian diatas maka hipotesis dalam penelitian ini yaitu gaya kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru di MI Swasta Sekecamatan Gandus Kota Palembang

Pengaruh Sarana Prasarana Terhadap Kinerja Guru

Berikut ini adalah pembahasan mengenai sarana prasarana terhadap kinerja guru di MI Swasta Sekecamatan Gandus Palembang. Data yang sudah terkumpul kemudian diolah untuk mengetahui apakah ada pengaruh mengenai sarana prasarana terhadap kinerja guru. Berdasarkan hasil analisis yang menggunakan SPSS Versi 26 yang mencakup regresi linear, korelasi ganda, uji f simultan, uji t parsial, dan koefisien determinasi diperoleh temuan bahwa signifikan uji t adalah 0,000 lebih kecil dari 0,05 yang mengarah kepada penolakan H_0 . Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa sarana prasarana memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan terdapat pengaruh sarana prasarana terhadap kinerja guru di MI Swasta Sekecamatan Gandus. Sarana prasarana mampu memberikan sumbangan pengaruh terhadap peningkatan mutu pendidikan di SD Sekecamatan Mesuji Raya sebesar 73,7%.

Tabel C.2 Hasil Analisis Koefisien Determinasi Sarana Prasarana Terhadap Kinerja Guru

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,858 ^a	,737	,734	7,922

Predictors: (Constant), Sarana Prasarana

Sumber: Perhitungan SPSS Versi 26

Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana, diperoleh nilai (t) hitung sebesar 17,153, sedangkan nilai (t) tabel sebesar 1,983 pada taraf signifikansi 5% dengan derajat kebebasan (df) sebesar 105. Karena nilai (t) hitung lebih besar daripada (t) tabel ($17,153 > 1,983$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa sarana prasarana berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru MI Swasta se-Kecamatan Gandus Palembang. Temuan tersebut sejalan dengan penelitian Mulawarman et al. (2025), yang menunjukkan bahwa sarana dan prasarana berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru SMK Negeri 8 Samarinda, dengan nilai (t) hitung sebesar 10,274 dan koefisien determinasi sebesar 63,4%. Kesamaan hasil tersebut memperkuat temuan bahwa ketersediaan sarana prasarana merupakan salah satu aspek penting yang berkaitan dengan kinerja guru.

Hasil analisis koefisien determinasi menunjukkan nilai korelasi ((R)) sebesar 0,858 dan nilai koefisien determinasi ((R²)) sebesar 0,737. Nilai tersebut menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara sarana prasarana dan kinerja guru, serta bahwa 73,7% variasi kinerja guru dapat dijelaskan oleh sarana prasarana dalam model regresi yang digunakan. Sementara itu, 26,3% sisanya merupakan variasi kinerja guru yang belum dapat dijelaskan oleh model tersebut dan dapat berkaitan dengan faktor lain di luar penelitian. Hasil ini sejalan dengan penelitian Al Mukafi et al. (2022) yang menemukan adanya hubungan positif dan signifikan antara sarana prasarana dan kinerja mengajar guru di Madrasah Tsanawiyah, dengan koefisien korelasi sebesar 0,964. Meskipun kedua penelitian menunjukkan hubungan positif, perbedaan nilai statistiknya perlu dipahami dengan mempertimbangkan perbedaan karakteristik responden, lokasi penelitian, serta metode analisis yang digunakan.

Temuan penelitian ini memiliki implikasi praktis bagi pengelola madrasah,

khususnya dalam perencanaan, pengadaan, pemeliharaan, dan pemanfaatan sarana prasarana pendidikan. Ketersediaan ruang kelas yang layak, media pembelajaran, peralatan pendidikan, serta sumber belajar yang memadai dapat membantu guru melaksanakan proses pembelajaran secara lebih efektif. Sejalan dengan hal tersebut, Hajar et al. (2024) mengkaji pengaruh persepsi terhadap sarana prasarana dan lingkungan kerja terhadap kinerja guru SMP Negeri di Kota Tangerang Selatan, yang menegaskan relevansi fasilitas pendidikan dan kondisi lingkungan kerja dalam kajian kinerja guru. Oleh karena itu, kepala madrasah dan pengelola yayasan perlu melakukan evaluasi kebutuhan fasilitas secara berkala, menentukan prioritas pengadaan berdasarkan kebutuhan pembelajaran, serta memastikan fasilitas yang tersedia dimanfaatkan secara optimal. Upaya tersebut perlu disertai peningkatan kompetensi, motivasi, dan pembinaan profesional guru karena kinerja guru tidak hanya berkaitan dengan ketersediaan sarana prasarana, tetapi juga dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya.

Tabel C.3 Hasil Uji Regresi Sederhana Variabel Sarana Prasarana Terhadap Kinerja Guru

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-4,550	4,803		-,947	,346
Sarana Prasarana	1,040	,061	,858	17,153	,000

Dependent Variable: Kinerja Guru
Sumber: Perhitungan SPSS Versi 26

Penelitian ini dikuatkan oleh penelitian Nursiwati dan Rahmawati (2024) dengan judul penelitian “Pengaruh Sarana Dan Prasana Terhadap Kinerja Guru Serta Dampaknya Pada Mutu Lulusan Pada SMP Negeri Sekecamatan Bandar Laksamana. Penelitian ini menyebutkan sarana prasarana yang lengkap meningkatkan efektivitas pembelajaran dan tanggung jawab guru dalam mengajar. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anggi Angrainy, Happy Fitria, Yessi Fitiani (2020) dengan judul penelitian pengaruh sarana prasarana dan lingkungan kerja terhadap kinerja guru dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa sarana prasarana berpengaruh terhadap kinerja guru.

Selanjutnya ada penelitian yang dilakukan oleh Armansyah Fudin (2020) dengan judul pengaruh sarana prasarana terhadap kinerja guru dengan hasil penelitian terdapat pengaruh sarana prasarana terhadap kinerja guru. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Suhenrik (2020) dengan judul penelitian Pengaruh Budaya Organisasi Dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Mutu Pendidikan Sekolah. Dengan hasil penelitian bahwa budaya organisasi dan motivasi kerja guru mampu mendorong peningkatan mutu pendidikan. Dan terakhir ada penelitian yang dilakukan oleh Azhariah Rachman, Ella Andriyani, Petrus Jacob Pattiasina, Muwafiqus Shobri, Ismanatul Izzah (2022)

dengan judul pengaruh sarana prasarana sekolah dan lingkungan kerja terhadap kinerja guru, hasil penelitian menunjukkan sarana prasarana berpengaruh terhadap kinerja guru.

Berdasarkan uraian diatas maka hipotesis dalam penelitian ini yaitu sarana prasarana berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru di MI Swasta Sekecamatan Gandus Kota Palembang.

Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Sarana Prasarana Terhadap Kinerja Guru

Berikut ini adalah pembahasan mengenai gaya kepemimpinan kepala sekolah dan sarana prasarana secara bersama-sama terhadap kinerja guru di MI Swasta Sekecamatan Gandus Palembang. Perolehan data selanjutnya diolah untuk mengetahui pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah dan sarana prasarana terhadap kinerja guru di MI Swasta Sekecamatan Gandus Palembang. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah dan sarana prasarana secara bersama sama terhadap kinerja guru di MI Swasta Sekecamatan Gandus Kota Palembang. Uji F Simultan memperoleh nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak. maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen berpengaruh signifikan secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel dependen.

Tabel C.4 Uji Simultan

ANOVA ^a					
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	Sig.
1	Regression	6784,122	2	3392,061	30,878
	Residual	11424,925	104	109,855	
	Total	18209,047	106		

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

b. Predictors: (Constant), Sarana Prasarana, Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah

Sumber: Perhitungan SPSS Versi 26

Gaya kepemimpinan kepala sekolah dan sarana prasarana dapat memberikan sumbangan pengaruh secara bersama-sama terhadap kinerja guru di MI Sekecamatan Gandus Kota Palembang sebesar 61,0%, sedangkan sisanya 39,0% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak disebutkan didalam penelituian ini.

Tabel C.5 Hasil Analisis Koefisien Determinasi Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Sarana Prasarana Terhadap Kineja Guru

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,610 ^a	,373	,361	10,481

Predictors: (Constant), Sarana Prasarana, Gaya Kepemimpi Kepala Sekolah

Sumber:Perhitungan SPSS Versi 26

Berdasarkan interprestasi nilai standar koefisien sarana prasarana memiliki pengaruh

yang lebih dominan yaitu 0,587 terhadap kinerja guru dibanding dengan gaya kepemimpinan kepala sekolah yaitu 0,315. Model regresi menunjukkan kedua variabel independent berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru. Artinya, baik gaya kepemimpinan kepala sekolah serta semakin memadai sarana prasarana, sehingga tinggi pula kinerja guru.

Tabel C.6 Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	-12,743	5,204		-2,449
	Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah	,460	,138	,315	3,335
	Sarana Prasarana	,711	,114	,587	6,213

Dependent Variable: Kinerja Guru

Sumber: Perhitungan SPSS Versi 26

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan kepala sekolah dan sarana prasarana memiliki pengaruh positif terhadap kinerja guru. Koefisien regresi sebesar 0,315 pada variabel gaya kepemimpinan kepala sekolah menunjukkan bahwa variabel tersebut berkontribusi positif terhadap kinerja guru dengan mempertimbangkan model analisis yang digunakan. Temuan ini mengindikasikan bahwa kepemimpinan kepala sekolah yang efektif, melalui komunikasi yang baik, pemberian motivasi, pengawasan, pendelegasian tugas, dan pengambilan keputusan, berperan penting dalam mendukung pelaksanaan tugas profesional guru. Selain itu, sarana prasarana yang memadai dapat menunjang kelancaran proses pembelajaran, baik dalam perencanaan, pelaksanaan, maupun evaluasi pembelajaran. Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian (Yuseva, et al., 2024) mengenai pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan sarana prasarana terhadap kinerja guru SMK Negeri di Kota Prabumulih. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah dan sarana prasarana berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru, dengan kontribusi pengaruh secara parsial yang dilaporkan sebesar 58,5%. Kesamaan hasil tersebut memperkuat pandangan bahwa kepemimpinan kepala sekolah dan ketersediaan sarana prasarana merupakan aspek penting dalam mendukung kinerja guru. Meskipun demikian, perbandingan kedua penelitian perlu mempertimbangkan perbedaan karakteristik satuan pendidikan, konteks wilayah, responden, serta model analisis yang digunakan. Penelitian ini berfokus pada guru MI swasta di Kecamatan Gandus Palembang, sedangkan penelitian Yusva et al. (2024) mengkaji guru SMK Negeri di Kota Prabumulih.

Kebaruan penelitian ini terletak pada penerapan kajian mengenai gaya kepemimpinan kepala sekolah dan sarana prasarana secara simultan dalam konteks madrasah ibtidaiyah swasta di Kecamatan Gandus Palembang. Konteks tersebut memberikan gambaran empiris mengenai pentingnya aspek kepemimpinan dan dukungan fasilitas pendidikan pada jenjang pendidikan dasar berbasis madrasah. Dengan demikian, penelitian ini melengkapi hasil penelitian terdahulu melalui konteks satuan pendidikan dan karakteristik responden yang berbeda. Namun, kebaruan tersebut perlu dipahami sebagai kontribusi kontekstual, bukan sebagai bukti bahwa hubungan antara kedua variabel tersebut dengan kinerja guru belum pernah diteliti sebelumnya.

Secara praktis, hasil penelitian ini memberikan implikasi bagi kepala madrasah untuk meningkatkan kualitas kepemimpinan melalui komunikasi yang terbuka, pemberian motivasi, pembagian tugas yang proporsional, supervisi akademik yang berkelanjutan, serta pelibatan guru dalam pengambilan keputusan. Selain itu, pihak madrasah perlu melakukan identifikasi kebutuhan sarana prasarana, menetapkan prioritas pengadaan sesuai kebutuhan pembelajaran, serta melaksanakan pemeliharaan dan pemanfaatan fasilitas secara optimal. Bagi pengelola yayasan dan pemangku kebijakan pendidikan, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam merancang program pengembangan kompetensi kepemimpinan kepala madrasah dan perencanaan anggaran fasilitas pendidikan. Upaya tersebut diharapkan dapat menciptakan lingkungan kerja yang lebih kondusif dan mendukung peningkatan kinerja guru secara berkelanjutan.

D. KESIMPULAN

Dengan bepedoman pada rumusan masalah, serta hasil penelitian dan pembahasan yang disajikan dalam tesis yang berjudul “Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Sarana Prasarana terhadap Kinerja Guru MI Swasta Sekecamatan Gandus Palembang”, dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa: 1) Ada pengaruh yang signifikan gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di MI Swasta Sekecamatan Gandus Palembang, 2) Ada pengaruh yang signifikan sarana prasarana terhadap kinerja guru di MI Swasta Sekecamatan Gandus Palembang, 3) Ada pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah dan sarana prasarana secara bersama berpengaruh terhadap kinerja guru MI swasta di kecamatan Gandus Palembang.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan dalam menginterpretasikan hasil penelitian. Pertama, penelitian ini hanya melibatkan guru MI Swasta se-Kecamatan Gandus Palembang dengan jumlah responden sebanyak 107 orang yang berasal dari delapan madrasah. Oleh karena itu, hasil penelitian ini belum dapat digeneralisasikan secara luas pada guru madrasah ibtidaiyah di wilayah lain yang memiliki karakteristik berbeda. Kedua, ruang lingkup geografis penelitian terbatas pada MI Swasta di Kecamatan Gandus Palembang sehingga belum mencakup madrasah ibtidaiyah negeri maupun madrasah di kecamatan lain. Ketiga, penelitian ini hanya mengkaji gaya kepemimpinan kepala sekolah dan sarana prasarana sebagai variabel yang memengaruhi kinerja guru, sehingga masih terdapat kemungkinan faktor-faktor lain yang turut berkontribusi terhadap kinerja guru, seperti motivasi kerja, kompetensi profesional, budaya organisasi, dan lingkungan kerja.

Berdasarkan keterbatasan tersebut, penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan wilayah dan melibatkan madrasah dengan karakteristik yang lebih

beragam agar hasil penelitian memiliki jangkauan generalisasi yang lebih luas. Selain itu, peneliti berikutnya dapat menambahkan variabel lain yang relevan untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kinerja guru. Penggunaan pendekatan metode campuran (mixed methods) atau pendekatan kualitatif juga dapat dipertimbangkan untuk menggali lebih mendalam bagaimana gaya kepemimpinan kepala sekolah dan ketersediaan sarana prasarana berkontribusi terhadap peningkatan kinerja guru.

REFERENSI

- Adhari, I. Z., 2021. Optimalisasi Kinerja Karyawan Menggunakan Pendekatan Knowledge Management & Motivasi Kerja. Pasuruan: CV. Penerbit Qiara Media.
- Al Mukafi, M. H., Patmanthara, S., & Setiawan, E. (2022). Korelasi sarana prasarana dan religiusitas guru dengan kinerja mengajar guru di Madrasah Tsanawiyah. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 8785-8792. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3957>
- Andari, Y., Rambe, M. & M., 2024. Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru di Madrasah Aliyah Yayasan Pendidikan Jaya Penggalan Kabupaten Serdang Bedagai. *AT-TARBIYAH: Jurnal Penelitian Dan Pendidikan Agama Islam*, 2(1), pp. 52-59. <https://journal.staittd.ac.id/index.php/at/article/view/86>
- Angrainy, A., Fitria, H. & Fitiani, Y., 2020. Pengaruh Sarana Prasarana dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Guru. *Journal Of Education Research*, 1(2), pp. 154-159. <https://doi.org/10.37985/joe.v1i2.15>
- Arikunto, S., 2024. Pengembangan Instrument Penelitian Dan Penilaian Program. Dalam: Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arraniri, I., Firmansyah, H., Wiliana, E. & Setyaningsih, D., 2021. Manajemen Sumber Daya Manusia. Cirebon: Penerbit Insania.
- Azis, A. Q. & Suwatno, S., 2019. Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Di SMK Negeri 11 Bandung. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4(2), pp. 246-253. <https://doi.org/10.17509/jpm.v4i2.18020>
- Dewi, R., 2020. Kinerja Guru Dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran Pada MIN Mesjidraya Baiturahman Banda Aceh. *Journal Informatic, Education and Management*, 2(1), pp. 11-21.
- Fudin, A., 2020. Pengaruh Sarana Prasarana Terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 15(1), pp. 7-11. <https://doi.org/10.23917/jmp.v15i1.10611>
- Hajar, H., Sumaryoto, S., & Hapsari, S. (2024). Pengaruh persepsi atas sarana prasarana dan lingkungan kerja terhadap kinerja guru. *Herodotus: Jurnal Pendidikan IPS*, 7(2). <https://www.journal.lppmunindra.ac.id/index.php/herodotus/article/view/20308>
- Helmina, A., Giatman, M. & Ernawati, 2023. Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru di Sekolah Menengah Kejuruan. *Journal of Education Research*, 4(2), pp. 669-676. <https://doi.org/10.37985/jer.v4i2.232>
- Kartini, K., Ahmad, S. & Eddy, S., 2020. Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Komunikasi Interpersonal Terhadap Kinerja Guru. *Journal Of Education Research*, 1(3), pp. 290-294. <https://doi.org/10.37985/jer.v1i3.34>
- Mulawarman, Y. A. A., Ellyawati, N., Astuti, R. F., & Sudarman. (2025). Pengaruh sarana

- dan prasarana terhadap kinerja guru SMK Negeri 8 Samarinda. *Educational Studies: Conference Series*, 5(1), 30–35.
<https://jurnal.fkip.unmul.ac.id/index.php/escs/article/view/5936>
- Neliwati, M. H. Anas, & A. Lestari. (2024). Kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru melalui supervisi di madrasah ibtidaiyah. *G-Couns: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 9(1), 312–322.
<https://doi.org/10.31316/gcouns.v9i1.6388>
- Nurlela, N., Santosa, A. B., & Uye, E. E. (2025). Strategic principal leadership in enhancing teacher performance: A case study of a remote plantation-based junior high school in Indonesia. *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 11(3), 353–362.
<https://doi.org/10.32678/tarbawi.v11i03.11406>
- Nursiwati & Rahmawati, 2024. Pengaruh Sarana Prasarana Terhadap Kinerja Guru Serta Dampaknya Pada Mutu Lulusan Pada SMP Negeri Se-Kecamatan Bandar Laksamana. *Menara Ekonomi*, 10(2), pp. 20-32.
<https://doi.org/10.31869/me.v10i2.5339>
- Octavia, L. S. & Savira, S. I., 2016. Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Guru Dan Tenaga Kependidikan. *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan*, 1(1), pp. 7-14. <https://doi.org/10.26740/jdmp.v1n1.p7-14>
- Rachman, A. et al., 2022. Pengaruh Sarana Prasarana Sekolah dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Guru. *AL-MADA: Jurnal Agama, Sosial dan Budaya*, 5(4), pp. 501-513. <https://doi.org/10.31538/almada.v5i4.2768>
- Ramadhanti, I. & Iskandar, S., 2023. Teori Dan Jenis Gaya Kepemimpinan. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 08(03), pp. 375-384.
- Sambodo, D., 2019. *Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Sekolah (MPPKS-SAR)*. Jakarta: Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan.
- Sari, Y., Khosiah, S. & Maryani, K., 2020. Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru PAUD. *Jurnal Golden Age*, 04(1).
<https://doi.org/10.17509/jpm.v4i2.18020>
- Sugito & Hadziq, A., 2022. Pengaruh Manajemen Sarana Prasarana Madrasah Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Guru. *ACADEMIA: Jurnal Ilmu Sosial Humaniora*, 4(2), pp. 22-40. <https://doi.org/10.54622/academia.v4i2.78>
- Sugiyono, 2019. *Metode Penelitian Pendidikan*. 3 penyunt. Bandung: Alfabeta.
- Suhenrik, 2020. Pengaruh Budaya Organisasi Dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Mutu Pendidikan Sekolah. *INTELEKTIVA: Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 02(01), pp. 46-55. <https://jurnalintelektiva.com/index.php/jurnal/article/view/252>
- Suwindia, I. G. & Wati, N. N. K., 2021. Kinerja Pegawai Ditinjau Dari Faktor Kepemimpinan Moderat Berlandaskan Tri Kaya Parisudha, Sikap Sosial, Dan Kemampuan Bekerja Sama. Singaraja: Mpu Kuturan Press.
- Syamsul, H., 2017. Penerapan Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada Jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP). *Jurnal Idaarah*, 1(2), pp. 275-289. <https://doi.org/10.24252/idaarah.v1i2.4271>
- Wahyuni, R. & Sumarno, 2024. Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru. *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Pengetahuan*, 4(4), pp. 400- 406.
<https://doi.org/10.51878/cendekia.v4i4.3356>
- Warella, S. Y., Revida, E. & Purba, S., 2021. *Penilaian Kinerja Sumber Daya Manusia*. Medan: Yayasan Kita Menulis
- Widagdo, S., Maulyda, M. A. & R, E. K., 2020. *Penilaian Kinerja, Budaya Kerja, &*

Kepemimpinan : Optimalisasi Peningkatan Kinerja Guru. Jember: Mandala Press.
Yuseva, R., Ahyani, N. & M., 2024. Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Sarana Prasarana Terhadap Kinerja Guru SMK Negeri Di Kota Prabumulih. PESHUM: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Humaniora, 3(6), pp. 923-935.
<https://ulilalbabinstitute.co.id/index.php/PESHUM/article/view/6736>.